

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang

Dewasa ini perkembangan teknologi mulai berkembang ke arah yang lebih maju, hal ini menuntut masyarakat untuk memanfaatkan dan mengoptimalkan fungsi dari perkembangan teknologi. Salah satunya dalam bidang *financial*. *Financial* merupakan suatu bidang yang amat sangat mendukung kekuatan perekonomian suatu negara. Banyak sekali inovasi-inovasi yang muncul dalam bidang keuangan, salah satunya adalah *fintech* atau *financial technology*.

Fintech merupakan sebuah inovasi yang menggabungkan teknologi yang ada di bidang keuangan untuk memfasilitasi perdagangan, bisnis, dan layanan untuk konsumen ritel. Manfaat yang ditimbulkan dengan adanya inovasi ini sangat beragam, mulai dari kemudahan pelayanan *financial*, meningkatkan taraf hidup, juga mampu untuk menciptakan sistem pinjaman uang secara transparan. Istilah *fintech* dapat dihubungkan dengan *startup* karena menggunakan teknologi yang *modern*. Banyak perusahaan besar yang mengembangkan inovasi teknologi *fintech* untuk melakukan transformasi pada proses bisnis didalam organisasinya. Dalam melakukan transformasi proses bisnis, tentu organisasi akan memikirkan risiko, hambatan, maupun ancaman yang akan terjadi.

Risiko merupakan sesuatu yang menimbulkan kerugian dan juga ketidakpastian. Dalam jenisnya, risiko dibagi menjadi dua jenis. Yaitu risiko positif dan risiko negatif. Dimana risiko positif dapat memberikan keuntungan bagi organisasi sedangkan risiko negatif dapat memberikan kerugian bagi organisasi.

Sebuah organisasi harus memiliki manajemen risiko yang baik agar dapat lebih dulu memprediksi kemungkinan risiko yang akan terjadi dan sudah menyiapkan solusi untuk risiko tersebut. Manajemen risiko yang baik dapat membantu organisasi agar dapat menjaga kelangsungan bisnis dan dapat berkembang menjadi organisasi yang sukses.

Manajemen teknologi informasi merupakan faktor utama yang diperlukan oleh organisasi untuk mengelola sumber daya teknologi informasi yang dibutuhkan oleh organisasi. Namun, dalam implementasinya selain mendapatkan manfaat dari TI tentu akan diimbangi dengan berbagai risiko (*Information Technology Risk*) yang dapat mempengaruhi pencapaian sasaran organisasi. Mengingat TI merupakan aset penting maka harus dikelola secara efektif guna memaksimalkan efektivitas penggunaannya dan agar risiko terkait dari teknologi yang diimplementasikan dapat dimitigasi (ISACA, 2009). Sumber daya teknologi tersebut meliputi perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), jaringan komputer (*network*), data dan sumber daya manusia. COBIT 5 *for Risk* merupakan *framework* berstandar internasional yang dapat digunakan sebagai acuan dalam penilaian manajemen risiko teknologi informasi.

PT XYZ bergerak di bidang telekomunikasi dan memiliki produk layanan keuangan digital berupa uang elektronik yang erat kaitannya dengan Teknologi Informasi. Maksud dibentuknya produk PT XYZ adalah sebagai medium yang memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi, pengiriman uang, penarikan uang, membayar tagihan dan sebagainya. Permasalahan pada PT XYZ adalah produk PT XYZ dikelola oleh Divisi *Digital Service* yang mana divisi ini hanya berfokus terhadap Manajemen Risiko Produk. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis terhadap manajemen risiko teknologi informasi agar organisasi dapat memahami risiko dan dampak pada tujuan bisnis sehingga dapat ditentukan rekomendasi desain *process* untuk meningkatkan manajemen keamanan teknologi informasi pada PT XYZ.

I.2 Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan dibahas dalam penulisan ini yaitu:

1. Bagaimana *level capability* pada Divisi *Digital Service* di PT XYZ saat ini (*as is*) menggunakan *framework* COBIT 5 *for Risk* pada aspek *Principles, Policies, Frameworks* dan *Processes*?
2. Bagaimana hasil *gap analysis* dari penilaian *capability level* pada Divisi *Digital Service* di PT XYZ menggunakan *framework* COBIT 5 *for Risk* pada aspek *Principles, Policies, Frameworks* dan *Processes*?

3. Bagaimana rekomendasi perancangan pada Divisi *Digital Service* di PT XYZ pada aspek *Principles, Policies, Frameworks* dan *Processes*?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui *capability* proses bisnis *enabler* pada Divisi *Digital Service* di PT XYZ berdasarkan COBIT 5 *for Risk* .
2. Mengetahui hasil *gap analysis* proses bisnis *enabler* pada Divisi *Digital Service* di PT XYZ berdasarkan COBIT 5 *for Risk*.
3. Mengetahui rekomendasi perancangan pada Divisi *Digital Service* di PT XYZ pada aspek *Principles, Policies, Frameworks* dan *Processes*.

I.4 Manfaat Penelitian

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini berupa rancangan rekomendasi Manajemen Risiko Teknologi Informasi berdasarkan faktor *Process* pada domain APO02 *Manage Strategy*, APO08 *Manage Relationship* , APO12 *Manage Risk*, BAI08 *Manage Knowledge* dan EDM03 *Ensure Risk Optimization*. Perancangan tersebut diharapkan dapat memberikan pedoman Manajemen Risiko Teknologi Informasi pada PT XYZ berdasarkan COBIT 5 *for Risk*.

I.5 Ruang Lingkup

Terdapat ruang lingkup pada penulisan ini yaitu :

1. Lingkup penelitian dilakukan di PT XYZ pada Divisi *Digital Service* .
2. Penilaian yang dilakukan adalah penilaian pada aspek *Principles, Policies, Frameworks* dan *Processes*.
3. Penelitian ini tidak membangun aplikasi terkait kebutuhan PT XYZ
4. Hasil penelitian ini adalah rekomendasi perancangan *Process* pada PT XYZ
5. Penelitian ini hanya berfokus terhadap aspek *Principles, Policies, Frameworks* dan *Processes*.